

Penerapan Healing Environment pada Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Terpadu di Kota Batu

Chiara Jasmine Robiadji¹ dan Triandriani Mustikawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: chiarajasmine@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pada beberapa tahun terakhir terdapat kenaikan kasus penggunaan narkoba di Indonesia yang menyebabkan peningkatan kebutuhan untuk layanan rehabilitasi narkoba. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang ditemukan seperti kegagalan klien untuk menyelesaikan program rehabilitasi narkoba. Beberapa faktor yang menghambat penyelesaian program rehabilitasi merupakan kondisi psikis klien akibat gejala putus zat, adanya stressor pada lingkungan fasilitas rehabilitasi, tingkat privasi yang buruk serta tingkat pengawasan yang buruk terhadap klien. Untuk menjawab permasalahan tersebut pendekatan healing environment diterapkan pada perancangan pusat rehabilitasi narkoba dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang dapat menunjang proses pemulihan dengan tingkat stresor yang rendah, terpenuhinya kebutuhan untuk distraksi yang positif, tingkat privasi yang baik, serta tingkat pengawasan yang baik. Dengan menggunakan strategi desain analisis pola ditemukan kriteria desain yang menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Kriteria desain yang diterapkan pada desain pusat rehabilitasi narkoba merupakan pengaturan tingkat kebisingan, pengaturan tingkat pencahayaan, pemilihan warna, pengaturan terhadap *spatial clarity*, pengaturan pemandangan ke luar bangunan, pengaturan desain ruang luar, pengaturan *personal space*, pengaturan terhadap *social density*, penempatan titik pengawasan, dan pengaturan terhadap visibilitas ruang.

Kata kunci: healing environment, rehabilitasi narkoba, stresor lingkungan

ABSTRACT

In recent years there has been an increase in substance abuse cases in Indonesia which has led to an increase for the need of drug rehabilitation services. In its implementation, several obstacles were found, such as the failure of clients to complete the drug rehabilitation program. Several factors that hinder the completion of the rehabilitation program are the client's psychological condition due to drug withdrawals, the presence of environmental stressors, lack of privacy and lack of supervision. To answer these problems, the healing

environment approach is applied to the design of drug rehabilitation center with the aim of creating an environment that can support the client's recovery process with low levels of stressors, fulfilling the need for positive distractions, fulfilling the need for privacy, and a good level of supervision. By using a pattern analysis as a design strategy, several design criterias were found to provide solutions to the problems. The design criteria applied to the design of drug rehabilitation centers are regulation of noise levels, regulation of lighting levels, interior color selection, spatial clarity setting, setting views from the building, outdoor space design, setting personal space, regulation of social density, placing surveillance points, and setting against the visibility of the space.

Keywords: healing environment, drug rehabilitation, environmental stress